**TUGAS LAPORAN ANALISIS JURNAL**

**KELAS METODELOGI PENELITIAN**

**2020**

**Nama Kelompok**

1. Feri Pakpahan - 2022020001
2. Fransiskus Andika Setiawan - 2022020002
3. Okky Oktavia Lubis - 202202003
4. Rian Muanndar - 1822020001

**Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Indo Daya Suvana**

**(IDS Digital College)Viola Tower, Upper Lobby Kalibata City Square Jl. Raya Kalibata no. 1 Jakarta Selatan Indonesia**

**P. 021 2931 6953 P. 0819 300 500 55**

**Jurnal 1**

**Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC Browser Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan Task Technology Fit(TTF)**

* **Permasalahan**

1. Pengguna mengeluhkan performa aplikasi UC Browser yang kian menurun. Terutama ketika terdapat update terbaru dari UC Browser dirasa kurang menyelesaikan permasalah yang ada. Update terbaru menimbulkan permasalahan di antaranya adalah aplikasi browser yang tertutup dengan sendirinya, iklan tetap muncul meski AdBlock sudah aktif, unduhan yang tidak stabil dan sering gagal, gambar yang tidak muncul dalam halaman web, dan lain-lain.
2. Kesan pengguna terhadap UC Browser memburuk dan dapat berdampak pada penurunan page view bulanan UC.

* **Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai penerimaan pengguna untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan UC Browser

* **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan gabungan model pengembangan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dengan variabel laten attitude dan model Task Technology Fit (TTF). Model UTAUT dan TTF akan menjadi dasar teori untuk mengidentifikasi faktor-faktoryang mempengaruhi pengguna dalam penggunaan UC Browser.

* **Tahapan Penelitian**

1. Guna mengetahui penerimaan pengguna terhadap UC Browser digunakan gabungan model Task Technology Fit (TTF) dan pengembangan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology(UTAUT) dengan variabel Attitude(Sikap). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar secara online. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode Partial Least Square Sequence Equation Modeling (PLS SEM).

1.1 Penyebaran kuesioner dilakukan tanggal 10-26 Desember 2016.Data kuesioner yang berhasil dikumpulkan berjumlah 122 data.Namun, data yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut berjumlah 101 data (82%).

1.2 Terdapat dua proses dalam pengujian pengukuran reflektif yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.Pengujian reliabilitas diukur dengan menghitung nilai cronbach’s alpha dan composite reliability. Jika nilai keduanya di atas 0,7 berarti indikator tersebut reliabel(Abdillah dan Hartono, 2015).Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel laten reflektif memiliki nilai cronbach’s alphadan composite reliability di atas 0,7. Hal ini berarti seluruh variabel laten reflektif reliabel

1.3 Pengujian pengukuran formatif dilakukan dengan menghitung kolinearitas, outer weightsdan outer loadingsetiap indicator(Hair., et al., 2013). .Berdasarkan data dalam tersebut seluruh indikator formatif memiliki nilai VIF < 5. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator formatif tidak terindikasi kolinearitas. Sehingga analisis perhitungan estimasi outer weightsuntuk indikator formatif akurat.

1.4 Pengujian model struktural melakukan perhitungan nilai path coefficient, t-value, dan p-value. Hasil pengujian struktural menerangkan sebelum melakukan pengujian struktural, setiap hubungan variabel laten dalam hipotesis harus diuji terlebih dahulu kolinearitasnya.Dalam data tersebut,keseluruhan hubungan dalam model struktural memenuhi kriteria VIF < 5. Oleh karena itu, indikasi adanya kolinearitas dalam hubungan antarvariabel laten kecil dan perhitungan estimasi akurat.

* **Hasil Penelitian**

1. Kesesuaian model UTAUT dan TTF terhadap penerimaan pengguna UC Browser termasuk kategori moderat karena model UTAUT dan TTF hanya mampu menjelaskan 54,9% varian pada pembentukan perilaku penggunaan UC Browser.
2. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat perilaku, sehingga keduanya tidak memengaruhi perilaku penggunaan UC Browser. Sikap atau penilaian pengguna dan kondisi fasilitas juga tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan UCBrowser
3. Karakteristik tugas dan teknologi UC Browser berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi UC Browser. Pengaruh sosial juga berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Niat perilaku bersama dengan kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan UC Browser.

**Jurnal 2**

**Kesesuaian dan Kinerja Tugas-Teknologi dalam Pembelajaran**

* **Permasalahan**

Penelitian tentang bagaimana teknologi informasi membantu seseorang dalam melakukan tugas berkembang menjadi teori kesesuaian teknologi tugas dan rantai teknologi-ke-kinerja, serta model penerimaan teknologi. Melalui tinjauan pustaka, bidang-bidang seperti pembelajaran online dan sistem manajemen pembelajaran, integrasi teknologi, keahlian komputer, dan lingkungan belajar virtual.

* **Tujuan Penelitian**

Dengan kemajuan pesat dalam perangkat keras komputer, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi, TI secara bertahap diadopsi secara luas sebagai alat yang efisien untuk menyelesaikan tugas oleh individu.

* **Metode Penelitian**

Penelitian tentang hubungan antara TI dan kinerja individu mengarah pada pengembangan tentang bagaimana teknologi sesuai dengan tugas dan apakah itu meningkatkan kinerja individu, maka teori tentang kesesuaian tugas-teknologi (TTF)

* **Tahapan Penelitian**

Di dalam jurnal ada 5 tinjauan pustaka hubungan antara TTF dan kinerja dalam pembelajaran

Pembelajaran Online dan Sistem Manajemen Pembelajaran

1. Pembelajaran Online dan Sistem Manajemen Pembelajaran

Learning Management Systems (LMSs) adalah sistem informasi yang memfasilitasi e-learning (yang juga dapat disebut sebagai pembelajaran yang didukung TI). Hasil dari studi mereka memberikan dukungan yang kuat untuk pentingnya TTF, yang memiliki pengaruh kuat pada dampak yang dirasakan dari LMS pada pembelajaran tetapi memiliki dampak yang lemah pada hasil dalam hal nilai siswa.

1. Niat Menuju Integrasi Teknologi

Wu, Chang, dan Guo [13] menerapkan TAM, teori kognitif sosial, dan TTF untuk menilai penggunaan TI oleh guru dalam studi niat guru sains terhadap integrasi teknologi. Peserta guru sains (348 guru sains dari 40 sekolah menengah di wilayah tengah Taiwan) dalam penelitian ini kemungkinan besar menggunakan TI karena mereka yakin teknologi pendidikan dapat meningkatkan kinerja pengajaran dan kemampuan belajar siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) persepsi kecocokan, (b) persepsi kegunaan, (c) persepsi kemudahan penggunaan, dan (d) kemampuan diri komputer. Istilah self-efficacy didefinisikan oleh Bandura [14] sebagai keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan.

1. Efikasi Diri Komputer

Temuan dari penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara TTF (sistem audio dan video sinkron online) dan kinerja dalam pembelajaran

1. Lingkungan Pembelajaran Virtual

Metodologi dan variabel yang digunakan mirip dengan yang dicakup oleh Goodhue dan Thompson [1] kecuali variabel dependen penelitian ini dipersempit menjadi TTF untuk siswa dan TTF untuk instruktur di bawah VLE. Penelitian tentang TTF umumnya menyelidiki kesesuaian tugas-teknologi antara teknologi informasi yang berbeda dan kinerja individu. Hasil dari penelitian ini signifikan bagi mereka yang tertarik dengan TTF dalam pembelajaran dari persepsi instruktur dan siswa yang berkaitan dengan VLE. McGill dan Hobbs

1. Atribut Teknologi dalam Pembelajaran

Temuan mereka menunjukkan korelasi positif antara (a) penyajian informasi dalam lingkungan yang lebih hidup atau lebih interaktif dan (b) kepuasan dengan lingkungan belajar dan minat dalam topik presentasi. Mereka meninjau teori pengkodean ganda dan teori beban kognitif serta model mental dan kontrol pelajar. Variabel bebas yang digunakan adalah kompleksitas tugas, kejelasan, interaktivitas, dan gaya belajar. Variabel terikat adalah kinerja, kepuasan, minat, dan upaya mental yang dirasakan. Penelitiannya sangat teliti. Mereka merekomendasikan penelitian lebih lanjut di bidang pengaruh jangka panjang kondisi pengobatan pada pembelajaran (seperti retensi pengetahuan) dan memeriksa hubungan antara berbagai hasil pembelajaran

* **Hasil Penelitian**

1. Penerapan TI dalam pendidikan terus dikembangkan dan diadopsi. dengan demikian, investigasi TTF dalam pembelajaran penting bagi institusi pendidikan. TTF juga memiliki pengaruh yang kuat pada dampak yang dirasakan dari LMSs pada pembelajaran. Pendidik harus menyadari dampak TI bagi peserta didik dan akademisi secara umum
2. Masih banyak kesenjangan antara kebugaran, minat, dan kepuasan mengadopsi TI dan efektivitas pendidikan. Penelitian lebih lanjut diperlukan "untuk menyelidiki bagaimana, mengapa, dan dalam kondisi apa teknologi, tugas, dan karakteristik individu dapat digabungkan untuk merancang lingkungan belajar yang dimediasi komputer yang meningkatkan hasil belajar.
3. Kemajuan dalam TI memungkinkan organisasi untuk membuat tim virtual global (GVT) yang bekerja secara efektif lintas ruang dan waktu.. Karena TI membuka kemungkinan pembelajaran di seluruh dunia, mungkin penelitian masa depan tentang TTF dan kinerja dalam pembelajaran juga harus mempertimbangkan perbedaan budaya Terlepas dari kemajuan teknologi, pembelajaran masih dapat dicapai dengan sukses tanpa menggunakan TI. Efektivitas mempelajari cara lama tidak berubah. Misalnya pembelajaran dapat dilakukan secara produktif melalui mendongeng, pengamatan, komunitas praktik, atau membayangi. Dengan demikian, penting untuk menyadari bahwa TI hanyalah alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dalam pembelajaran; dan TTF adalah konsep mencocokkan teknologi yang tepat dengan individu, tergantung pada kegunaan alat yang dirasakan individu.

**Jurnal 3**

**Kesesuaian Teknologi Tugas dalam Pekerjaan Seluler: Menjelajahi Kaitan antara Atribut Tugas dan Karakteristik Teknologi**

* **Permasalahan**

1. Sering dipertanyakan apakah dan dalam situasi apa teknologi seluler dapat mendukung pekerjaan orang secara lebih efektif dan mengarah pada efisiensi yang lebih tinggi.
2. Memeriksa apakah teknologi seluler benar-benar sesuai dengan persyaratan pekerjaan kita dan, lebih jauh lagi, jenis teknologi apa yang mungkin lebih cocok dengan beberapa karakteristik pekerjaan tertentu.

* **Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi karakteristik teknologi seluler yang muncul dan aplikasi seluler serta atribut khas tugas dalam lingkungan bisnis seluler modern, dan lebih jauh mengeksplorasi kesesuaian yang sesuai antara atribut tugas dan karakteristik teknologi.
2. Menghubungkan atribut tugas dengan karakteristik teknologi diusulkan berdasarkan pemeriksaan literatur yang ada, dan studi lapangan yang berkaitan dengan aplikasi seluler dalam administrasi kota di Beijing, Cina, dilakukan untuk memvalidasi sementara dan meningkatkan kerangka kerja.
3. Studi eksplorasi ini mendalilkan model konseptual yang mencerminkan hubungan berpasangan antara lima jenis atribut tugas dan lima dimensi karakteristik teknologi seluler.

* **Metode Penelitian**

Penelitian tentang hubungan antara TI dan kinerja individu mengarah pada pengembangan tentang bagaimana teknologi sesuai dengan tugas dan apakah itu meningkatkan kinerja individu, maka teori tentang kesesuaian tugas-teknologi (TTF).

Untuk mengembangkan model teoritis yang mencerminkan kesesuaian tugas-teknologi dalam lingkungan bisnis bergerak, kami melakukan studi kasus lapangan di Beijing, Cina, yang mencakup serangkaian wawancara dengan berbagai praktisi.

1. Lokasi Penelitian

Studi lapangan dilakukan dalam konteks administrasi kota Beijing, Cina. Pekerjaan administrasi kota umumnya dianggap sebagai antarmuka penting di mana pemerintah dan publik. Mengingat bahwa Beijing telah berhasil menjadi tuan rumah Olimpiade 2008 dan telah menetapkan target pembangunan untuk menjadi "Kota Dunia", pemerintah kota memainkan peran yang semakin penting dalam urusan publik. Karena cakupan warga yang luas dan mobilitas pengawasan dan penegakan hukum yang tinggi dari administrasi kota, Biro Administrasi Kota dan Penegakan Hukum Kota Beijing (BMBCALE) telah mengadopsi teknologi pemerintah seluler untuk mendukung pekerjaan mereka.

1. Wawancara

Mengidentifikasi set atribut tugas dan set karakteristik teknologi, serta untuk mengevaluasi atribut tugas tertentu dan karakteristik teknologi modul fungsi, kami melakukan wawancara dengan tiga jenis orang:

1. Kepala Pusat Peralatan Informasi dari BMBCALE dan 2-3 anggota staf, karena mereka terbiasa dengan pekerjaan sehari-hari administrasi kota dan penegakan hukum, dan memiliki pemahaman yang baik tentang setiap modul fungsi karena mereka bertanggung jawab untuk mempromosikan penggunaan *Chengguantong*.
2. 5-7 Kepala unit penegakan hukum BMBCALE, karena mereka sangat paham dengan pekerjaan sehari-hari pemerintah kota dan bertanggung jawab untuk memberikan tugas khusus kepada karyawan BMBCALE.
3. Kepala insinyur dan 2-3 teknisi dari perusahaan penyedia sistem *Chengguantong*, karena mereka paling mengenal modul fungsi dan karakteristik teknologi *Chengguantong*. Kami melakukan evaluasi untuk atribut tugas dan karakteristik teknologi berdasarkan catatan wawancara. Oleh karena itu, segitiga bukti dibangun dengan data dari sumber yang berbeda, yang akan menjamin validitas yang baik dari proses metode penelitian kualitatif.

* **Tahapan Penelitian**

1. Identifikasi atribut tugas
2. Identifikasi karakteristik teknologi
3. Identifikasi *pair-wise links*

* **Hasil Penelitian**

1. Matriks TTF

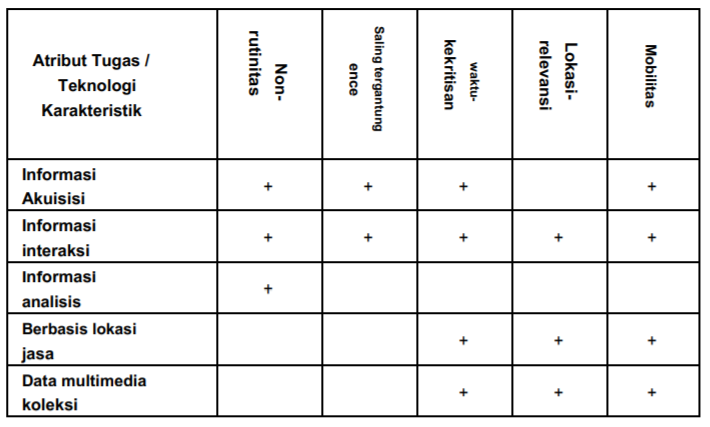
Hasil matrik dari atribut tugas:

* non-rutinitas
* saling ketergantungan
* kekritisan waktu
* relevansi lokasi
* mobilitas

Dari semua hasil matrik atribut tugas, non-rutinitas dan saling ketergantungan adalah dua atribut yang paling banyak dipelajari dan diterima secara umum dalam literatur yang ada, sementara kekritisan waktu, relevansi lokasi, dan mobilitas, dapat mencerminkan fitur khusus lingkungan bisnis seluler dengan sangat baik. Di sisi lain, karakteristik teknologi yang akhirnya teridentifikasi termasuk informasi.

Selanjutnya, matriks hubungan kesesuaian tugas-teknologi (matriks TTF) diturunkan melalui analisis catatan wawancara, seperti yang diilustrasikan pada Tabel IV. Dalam tabel, tanda "+" dalam sel menunjukkan bahwa karakteristik teknologi yang ditampilkan pada baris yang sesuai secara signifikan sesuai dengan atribut tugas yang ditampilkan di kolom terkait.

Tabel 1. Matriks TTF



1. Hipotesis yang Dapat Diuji

Berdasarkan matriks TTF yang diperlihatkan di atas, maka hipotesis yang dapat diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

* H1-1: Orang yang sering mengemban tugas dengan sifat tidak rutin yang tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk perolehan informasi.
* H1-2: Orang yang sering mengemban tugas dengan nonrutinitas tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk interaksi informasi.
* H1-3: Orang yang sering mengemban tugas dengan sifat tidak rutin yang tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk analisis informasi.
* H2-1: Orang yang sering mengemban tugas dengan saling ketergantungan yang tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk perolehan informasi.
* H2-2: Orang yang sering mengemban tugas dengan saling ketergantungan yang tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk interaksi informasi.
* H3-1: Orang yang sering mengemban tugas dengan waktu kritis harus mengadakan evaluasi positif untuk perolehan informasi.
* H3-2: Orang yang sering mengemban tugas dengan waktu kritis tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk interaksi Informasi.
* H3-3: Orang yang sering mengambil tugas dengan waktu kritis yang tinggi harus mengadakan evaluasi positif untuk layanan berbasis lokasi.
* H3-4: Orang yang sering mengemban tugas dengan waktu kritis harus mengadakan evaluasi positif untuk pengumpulan data multimedia.
* H4-1: Orang yang sering melakukan tugas dengan relevansi lokasi yang tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk interaksi Informasi.
* H4-2: Orang yang sering menjalankan tugas dengan relevansi lokasi yang tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk layanan berbasis lokasi.
* H4-3: Orang yang sering menganggap tugas dengan relevansi lokasi tinggi harus mengadakan evaluasi positif untuk pengumpulan data multimedia.
* H5-1: Orang yang sering mengemban tugas dengan mobilitas tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk perolehan informasi.
* H5-2: Orang yang sering mengemban tugas dengan mobilitas tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk interaksi Informasi.
* H5-3: Orang yang sering mengemban tugas dengan mobilitas tinggi akan mengadakan evaluasi positif untuk layanan berbasis lokasi.
* H5-4: Orang yang sering mengemban tugas dengan mobilitas tinggi harus mengadakan evaluasi positif untuk pendataan multimedia.

Dalam studi selanjutnya, hipotesis ini dapat diuji secara empiris menggunakan metode survei atau eksperimen dalam berbagai konteks bisnis seluler, yang menargetkan berbagai jenis teknologi atau aplikasi seluler.